

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat, digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data retrospektif dimana data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggambarkan kepatuhan ibu trimester II dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Temon II Kulon Progo.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian
Penelitian dilakukan di Puskesmas Temon II Kulon Progo
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilakukan pada tanggal 27 April – 9 Mei 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Populasi atau disebut juga dengan *universe* adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik sama, seperti kelompok individu masyarakat yang mempunyai umur, seks, pekerjaan, status sosial yang sama, atau obyek lain yang mempunyai karakteristik yang sama seperti golongan darah A, AB, dan O (Budiman, 2014). Populasi dalam penelitian adalah semua ibu hamil trimester II yang melakukan kunjungan di Puskesmas Temon II Kulon Progo sebanyak 39 ibu hamil trimester II.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II yang bersedia menjadi responden dan yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 39 ibu hamil trimester II. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan Total Sampling dimana populasi digunakan sebagai sampel (Hidayat, 2012).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu “Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Temon II Kulon Progo”

E. Definisi Operasional dan skala penelitian

Tabel 3.1. Definisi operasional

Variable (1)	Definisi Operasional (2)	Pengukurannya	
		Skala (3)	Penilaian (4)
Gambaran kepatuhan ibu hamil trimester II mengonsumsi tablet Fe	Ketaatan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe yang terdiri dari cara mengonsumsi tablet Fe, frekuensi mengonsumsi tablet Fe, waktu mengonsumsi tablet Fe	Ordinal	Patuh : Skor T responden $>$ Mean T Tidak Patuh : Skor T reponden \leq Mean T (Riwidikdo, 2010)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010).

Cara melakukan penilaian dengan memberikan pertanyaan *favorabel* dan *unfavorabel* sebagai berikut :

- a. Pertanyaan *Favorabel*
 - 1) Apabila jawaban responden Patuh mendapat skor 1
 - 2) Apabila jawaban responden Tidak patuh mendapat skor 0
- b. Pertanyaan *Unfavorabe*
 - 1) Apabila jawaban responden Patuh mendapat skor 0
 - 2) Apabila jawaban responden Tidak patuh mendapat skor 1

Kisi-kisi Kuesioner

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner

Pernyataan	Soal No		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Cara Mengonsumsi Tablet Fe	1,2, 3, 4, 8, 9	5, 6, 7	8
Waktu mengonsumsi tablet Fe	10, 12, 13	11, 14, 15, 16	7
Frekuensi Mengonsumsi Tablet Fe	18, 19, 20, 21, 22,	17, 23,	7
Jumlah	13	10	23

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data kedua. Peneliti mendapatkan data dari pihak lain seperti data jumlah ibu hamil trimester II di Puskesmas Temon II Kulon Progo, Yogyakarta.
- b. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden salah satunya melalui kuesioner (Sugiyono, 2010). Responden diberi penjelasan

tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya memberikan *informed consent* yang diikuti penyerahan kuesioner.

Langkah yang dilakukan peneliti :

Peneliti membentuk tim penyusun yang beranggotakan 2 orang yang bertugas memberikan pengarahan cara pengisi kuesioner, membagi lembar persetujuan menjadi responden, membagi kuesioner, menunggu responden untuk mengisi kuesioner dan meminta kembali kuesioner.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini sudah diuji oleh Eka Wulansari di Puskesmas Ngampilan pada tanggal 6 Juli 2013 sebanyak 30 responden. Apabila terdapat pertanyaan yang gugur, maka akan digugurkan dan tidak digunakan dalam penelitian dengan karakteristik responden sama. Dengan cara membagikan kuesioner kepada 30 ibu hamil. Hasil uji valid menunjukkan bahwa dari 27 soal dikatakan valid berjumlah 23 soal karena r hitung pada item soal mempunyai nilai lebih besar dari r tabel (0,444), dan tidak valid berjumlah 4 soal (3, 4, 5, 12) karena r hitung pada item soal mempunyai nilai kurang dari r table (0,444) sehingga digugurkan dan tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian serta tidak diganti dengan pertanyaan yang lain.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Penguji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* yaitu dengan menguji cobaan

instrumen sekali dan kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu dan selanjutnya digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2010). Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2010) yaitu :

$$r_{\square\square} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{\square\square}$: koefisien reliabilitas test

k : mean kuadrat anatar subyek

$\sum S_{\square}^2$: mean kuadrat kesalahan

St^2 : varians total

Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach diperoleh nilai r hitung 0,612 lebih besar dari r tabel (0,6) sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka instrumen dapat untuk penelitian (Budiman, 2013).

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data ini terdiri dari 5 tahap :

a. Editing (Penyuntingan Data)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah terjawab dengan lengkap.

b. Coding (Kode)

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Memberi kode pada pertanyaan kuesioner favorabel jika menjawab Ya diberi kode "1" dan jika menjawab Tidak diberi kode "0", dan untuk pertanyaan kuesioner

unfavorable jika menjawab Ya diberi kode “0”, dan jika menjawab Tidak diberi kode “1”.

c. Data Entry (Memasukan Data)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan kode jawaban masing-masing pertanyaan dengan bantuan komputerisasi.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data adalah semua data yang dimasukan dari sumber data (jawaban responden) perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Tabulating (Tabulasi)

Data-data yang telah dimasukan dalam format penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Data yang telah ditabulasi dapat diketahui angka kumulatif masing-masing variabel, dapat diketahui dengan dipersentasekan terlebih dahulu setelah dipersentase kemudian dapat dikategorikan yang patuh dan yang tidak patuh.

2. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat (analisa deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa data hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa data yaitu suatu proses dan penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bilangan prosentase sebagai langkah awal dari keseluruhan proses analisa. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan narasi menggunakan analisa data yang dikategorikan menurut skala nominal yaitu :

a. Patuh = skor T responden $>$ Mean T

b. Tidak Patuh = skor T responden \leq Mean T

Rumus mencari skor T adalah $50+10$ (skor Z) yaitu:

$$50+10 = \frac{X_1 - X}{sd}$$

Keterangan :

X_1 : skor responden

X : mean skor kelompok

sd : standar deviasi

Rumus dari analisa data yang digunakan (Sugiyono, 2010) adalah :

$$P : \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : jumlah responden tiap kategori

N : jumlah responden

I. Etika Penilaian

Menurut Hidayat (2012), masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden/sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

2. *Informed concent*

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian mengatuhui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien).

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Masalah etika kebidanan adalah merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

J. Rencana Pelaksanaan Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penentuan masalah penelitian
- b. Pengajuan judul
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal (usulan penelitian)
- d. Melakuakn studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian dari buku, dan jurnal
- e. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan studi pendahuluan di Puskesmas Temon II Kulon Progo yogyakarta
- f. Mengadakan studi pendahuluan pada tanggal 2 Desember – 2 Januari
- g. Menyusun proposal penelitian
- h. Bimbingan proposal dan melakukan revisi
- i. Mempresentasikan proposal penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan sendiri dengan menggunakan kuesioner. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mendatangi puskesmas Temon II Kulon Progo Yogyakarta pada bagian KIA pada jam pelayanan
- b. Mendatangi pasien dan meminta kesediaan waktunya dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden, kemudian memberikan persetujuan dengan *informed consent* sebagai bukti responden bersedia menjawab pertanyaan yang tertera dikuesioner.
- c. Kuesioner diberikan untuk diisi oleh responden. Memberikan penjelasan pada responden bahwa pernyataan pada kuesioner hanya perlu di beri tanda centang (√) pada kolom ya atau tidak dengan kemampuan respnden saat ingin memberikan jawaban.
- d. Peneliti akan membimbing dan memperjelas bila ada kalimat dari pernyataan yang tidak jelas atau tidak dimengerti.
- e. Melakukan pengecekan kelengkapan data pada saat itu juga dan meminta responden untuk mengisi data yang belum lengkap agar dapat dilakukan pengolahan data.

3. Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian. Tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian adalah :

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisa data dengan menggunakan program komputerisasi.
- b. Peneliti melakuakn penyelesaian dan menyusun laporan akhir meliputi BAB IV dan BAB V. Dimana pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Lalu BAB V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang akan diberikan pada masyarakat maupun Puskesmas Termon II Kulon Progo Yogyakarta.
- c. Melakukan revisi laporan akhir yang telah dikoreksi oleh pembimbing sesuai dengan saran yang telah diberikan.